

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada kurikulum 2013 revisi 2016 tercantum bahwa, mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Inilah yang disebut sebagai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam berkomunikasi tentunya merupakan media untuk berinteraksi Antar Manusia sebagai makhluk sosial.

Kemendikbud (2016 : 7) mengemukakan,

Pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teka yang mengandung bahasa dan cara / media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer.

Dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia berbasis pada teks, artinya semua mata pelajaran bahasa Indonesia mengacu pada teks baik jenjang SMP maupun SMA. Teks yang dipelajari di jenjang SMP/MTS pada kelas VIII salah satunya tercantum pada kompetensi dasar 3.7 yaitu Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Sedangkan 4.7 yaitu Menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Kompetensi Dasar tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VIII harus dikuasai peserta didik kelas VIII MTS Al- Munawaroh Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil kunjungan dan observasi faktanya, peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawwaroh Tasikmlaya Tahun Ajaran 2018/2019. masih banyak yang belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca. Peserta didik ini masih banyak yang belum mencapai nilai KKM dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah,yaitu 80. Data yang diperoleh dari beliau adalah bahwa dari sejumlah 32 peserta didik terdapat di VIII, 5 peserta didik (15%) yang telah berhasil mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 27 peserta didik (84%) belum berhasil mencapai nilai sesuai dengan KKM. Hasil pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawwaroh cideres kecamatan sukaresik, kabupaten tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Dalam hal ini, informasi ini diperoleh penulis berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 April 2019 dengan Bapak. Wawan Ridwan, S.Pd. Selaku guru bahasa Indonesia di kelas VIII MTS Al-Munawwaroh Cideres Sukaresik Kabupaten. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-unsur**  
**Pembangun Teks puisi**

No	Nama	KD 3.7	KD 4.7
1.	Abdul Wahid	80	80
2.	Agung Yuda	63	59
3.	Ahmad Muckhsin	80	80
4.	Delista	70	60
5.	Eka Ayu. A	50	65

6.	Arif Sarifudin	65	65
7.	Elsa Resta P	73	60
8.	Gilang. P	65	63
9.	Khalif K. F	60	65
10.	Muhammad Husni .Mubarok	80	80
11.	Muhammd Umar	40	45
12.	Mila	40	60
13.	Nabila Nazwaj	65	65
14.	Novi Hasanudi	70	74
15.	Nendi Alvaro	80	70
16.	Pani nur Oktaviani	65	70
17.	Ratna Dewi Komala sari	70	64
18.	Selma Ayu R	80	80
19.	Siti Astuti	75	70
20.	Sri Maulidia	70	70
21.	Yadi Sirun M	40	75
22.	Yasmi Rukoyah	65	80
23.	Alli M	75	65
24.	Amar	50	64
25.	Dian	50	62
26.	Anissa	40	66
27.	Amelia Rahmah	65	65
28.	Agus Saputra	70	74
29.	Caca Fidriansyah	60	65
30.	Hida Ramdhan	63	64
31.	Muhammad Fahrullah	63	74
32.	Rian Ardiansyah	62	73

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mencari solusi yaitu melakukan penelitian pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran penulis menggunakan model pembelajaran *numbered-head together (NHT)* yang dikembangkan oleh Spenser Kagan (1993) dalam Nurhandi dan Agus (2003:66). Model *NHT* memacu pada peserta didik untuk saling bekerja sama atau berkelompok, masing masing

anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Menggunakan model pembelajaran. *numbered head together* ini juga melatih peserta didik untuk menumbuh kembangkan bersosialisasi peserta didik dengan baik. Setiap peserta didik mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.”

Penulis menggunakan model *Numbered head together*, dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi model pembelajaran *numbered head together*. Penulis memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertanggung jawab. Karena atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara peserta didik yang satu dan peserta didik lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

Mengenai model ini Shoimin (2014: 108-109) mengemukakan;

Model pembelajaran *Numbered head together(NHT)* memiliki kelebihan

- 1) Setiap murid menjadi siap
- 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
- 4) Terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal.
- 5) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Mengenai hal Arikunto (2013:135) mengemukakan, “penelitian tindakan kelas (*classrom action research*), yaitu

penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran.”

Penulis melaporkan hasil penelitian ini dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi yang dibaca dengan Model Pembelajaran *Numbered-Head Together (NHT)* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Munawaroh kabupaten.Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah tersebut penelitian ini penulis jelaskan sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Numbered-head together (NHT)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi yang dibaca. Pada peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawaroh Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Numbered-head together (NHT)* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawaroh Kabupaten.Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis laksanakan penelitian ini. Penulis menjabarkan definisi operasional penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

#### **1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi yang Dibaca**

Kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi yang dibaca yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawaroh Cideres Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan meliputi tema, diksi, rima, gaya bahasa, kata konkret, tipografi, imaji, rasa, nada, amanat.

#### **2) Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi yang Dibaca**

Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi yang dibaca dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawaroh Cideres Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan unsur-unsur struktur batin puisi yaitu meliputi tema, nada, perasaan, dan amanat, serta struktur fisik puisi meliputi diksi, gaya bahasa, majas, verifikasi, pengimajinasian, kata konkret, dan tipografi serta mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks puisi yang dibaca.

### 3) Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Numbered head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi serta makna teks puisi yang benar pada peserta didik kelas VIII MTS Al-Munawaroh Tasikmalaya Tahun Ajaran 208/2019, dengan cara peserta didik berkelompok berdiskusi dengan mendapatkan nomor dengan membahas unsur pembangun dan menyimpulkan unsur pembangun selesai mengerjakan tugas dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor peserta didik yang dipanggil keluar dan melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka, tiap kelompok yang tampil memberi tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain secara bergilir sampai selesai.

#### D. Tujuan penelitian

Berdasarkan Urian latar belakang dan masalah penelitian tersebut,tujuan penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

- 1) Untuk menjelaskan/mendeskrripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTS AL-Munawaroh Kabupaten. Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2018 / 2019.

- 2) Untuk menjelaskan/mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *numbered head together (NHT)* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTS AL-Munawaroh Tasikmalaya, tahun ajaran 2018 / 2019.

### **E. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.

#### 1) Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menunjang untuk mendukung teori pembelajaran model pembelajaran dan teks puisi,

#### 2) Secara Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak:

##### a. Penulis

Penelitian ini menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuan profesional dan pedagogis bagi penulis.

##### b. Bagi guru

Hasil penelitian tersebut akan memberikan masukan tentang model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca.

c. Bagi Peserta didik

Penulis dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk gemar membaca. menumbuhkan rasa percaya diri, rasa kecintaan terhadap Bahasa Indonesia membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan berbahasa, terutama keterampilan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.